

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, BEBAN KERJA,
DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA GURU
(Studi Kasus pada Guru Bersertifikasi di SMK Negeri 1 Gombong)**

Oleh :

Yeni Nurrohmah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa Kebumen

Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen

e-mail : yeyeni94@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of the Professional Teacher Competence, Workload, and Individual Characteristics on Teacher Performance (Case Study in Certified Teachers at SMK Negeri 1 Gombong). The population of this study is certified teachers in SMK Negeri 1 Gombong of 47 people. The instruments used were questionnaires that have been tested for validity and reliability using SPSS 23. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis (t test and F test), which had previously been tested for normality, multicollinearity, and heterokedastisitas.

The result of the research shows that teacher professional competence, workload, and individual characteristics have an effect on teacher performance in SMK Negeri 1 Gombong either partially or simultaneously. In the research note that the professional competence of teachers has the greatest influence on teacher performance compared with other variables. The result of R^2 test (coefficient of determination) of 0.899 means that 89.9% of teachers performance in SMK Negeri 1 Gombong is influenced by teacher professional competence variable, work load, and individual characteristics, while the rest of 10.1% is influenced by other variables outside research variables.

Keywods : professional competence of teachers, workload, individual characteristics, performance, regression

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Beban Kerja, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Guru Bersertifikasi di SMK Negeri 1 Gombong). Populasi penelitian ini adalah guru bersertifikasi di SMK Negeri 1 Gombong sebanyak 47 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 23. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda (uji t dan uji F), yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan variabel kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong baik secara parsial maupun secara simultan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja guru dibandingkan dengan variabel lain. Hasil uji R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,899 artinya 89,9% kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong dipengaruhi oleh variabel kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu, sedangkan sisanya sebesar 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Kata kunci : kompetensi profesional guru, beban kerja, karakteristik individu, kinerja, regresi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam aspek kehidupan manusia. Keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. SMK Negeri 1 Gombong merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan terbaik di Kabupaten Kebumen. Banyaknya penghargaan yang berhasil diraih menuntut guru di SMK Negeri 1 Gombong untuk meningkatkan kinerjanya demi mempertahankan citra positif di mata pemerintah maupun masyarakat.

Kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong secara keseluruhan dapat dikategorikan baik. Namun apabila dibandingkan dengan tahun ajaran sebelumnya, kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong dapat dikatakan menurun. Hal ini dapat dilihat dari perolehan prestasi siswa dalam berbagai kejuaraan. Pada tahun sebelumnya, siswa SMK Negeri 1 Gombong berhasil meraih kejuaraan hingga tingkat Nasional, namun pada tahun ini hanya dapat memperoleh kejuaraan sampai tingkat Provinsi.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan kompetensi gurunya. Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Banyaknya prestasi yang berhasil diraih oleh siswa SMK Negeri 1 Gombong di berbagai kejuaraan salah satunya didukung oleh kompetensi profesional gurunya yang baik.

Beban kerja merupakan salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi menurunnya kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terkait dengan pengimplementasian 6 (enam) hari kerja efektif setelah pada tahun sebelumnya SMK Negeri 1 Gombong menerapkan sistem 5 (lima) hari kerja. Beberapa guru merasa hari kerja efektif yang diterapkan saat ini cukup memberatkan, sehingga dikhawatirkan berakibat pada menurunnya kinerja guru.

Karakteristik individu merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja. Dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, guru akan dapat menentukan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-

masing siswa sehingga materi akan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Pengharapan untuk meraih *reward* sebagai guru teladan juga turut mendorong guru untuk berlomba-lomba meningkatkan kinerjanya.

Menimbang pentingnya kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu terhadap kinerja guru serta mengingat banyaknya guru bersertifikasi di SMK Negeri 1 Gombong, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Beban Kerja, dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Guru Bersertifikasi di SMK Negeri 1 Gombong).**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu secara bersama-sama terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong?

Batasan Masalah

Batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi penelitian dilakukan terhadap seluruh Guru PNS yang sudah bersertifikasi di SMK Negeri 1 Gombong.
2. Penelitian difokuskan pada pengaruh kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong.
 - a. Menurut Pasal 8 Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, kinerja guru merupakan tingkat profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu yang diwujudkan melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Indikator kinerja dalam penelitian ini menurut Mathis dan Jackson (2006) meliputi: kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu.

- b. Kompetensi profesional guru sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan materi ini memungkinkan guru untuk membimbing siswa dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, standar kompetensi yang telah ditetapkan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan. Indikator kompetensi profesional guru dalam penelitian ini menurut Payong (2011) meliputi penguasaan materi pembelajaran, penguasaan standar kompetensi, dan pengembangan materi pembelajaran.
- c. Beban kerja adalah jumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang ataupun sekelompok orang selama periode tertentu dalam keadaan normal (Haryono, 2004). Indikator beban kerja menurut Suwatno (2003) meliputi jam kerja efektif, latar belakang pendidikan, dan jenis pekerjaan yang diberikan.
- d. Menurut Thoha (2007), karakteristik individu adalah kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan dan pengalaman masa lalu seorang individu yang dibawa kedalam tatanan organisasi. Indikator karakteristik individu dalam penelitian ini menurut Thoha (2007) meliputi kemampuan, pengalaman, dan pengharapan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu secara bersama-sama terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teroritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia khususnya yang terkait dengan kompetensi profesional guru, beban kerja, karakteristik individu dan kinerja guru.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu terhadap kinerja guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi SMK Negeri 1 Gombong, memberikan masukan atau pertimbangan dalam menentukan kebijakan tentang kompetensi profesional guru, beban kerja, karakteristik individu dan kinerja guru.
 - b. Memberikan gambaran yang jelas bagi SMK Negeri 1 Gombong mengenai pengaruh kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu terhadap kinerja guru.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kinerja

Menurut Pasal 8 Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, kinerja guru merupakan tingkat profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar selama periode tertentu yang diwujudkan melalui kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Indikator kinerja dalam penelitian ini menurut Mathis dan Jackson (2006) meliputi:

1. **Kualitas.** Kualitas yaitu mutu yang harus dihasilkan. Pengukuran kualitatif keluaran mencerminkan pengukuran tingkat kepuasan, yaitu seberapa baik penyelesaiannya.
2. **Kuantitas.** Kuantitas yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai. Pengukuran kuantitatif melibatkan perhitungan keluaran dari proses ataupun pelaksanaan kegiatan ini berkaitan dengan jumlah keluaran yang dihasilkan.
3. **Ketepatan waktu.** Ketepatan waktu merupakan jenis khusus dari pengukuran kuantitatif yang menentukan ketepatan

penyelesaian sesuai kegiatan. Ketepatan waktu diukur dari penyelesaian aktivitas dari awal pengerjaan sampai menjadi *output*.

Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan materi ini memungkinkan guru untuk membimbing siswa dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, standar kompetensi yang telah ditetapkan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan.

Indikator kompetensi profesional guru dalam penelitian ini menurut Payong (2011) meliputi:

1. **Penguasaan materi pembelajaran.** Artinya, guru harus mampu menjelaskan materi dengan runtut, menguasai konsep materi, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa mengenai materi.
2. **Penguasaan standar kompetensi.** Hal ini dapat dilihat dari bagaimana guru mengembangkan rencana pembelajaran yang berupa silabus dan RPP dengan memperhatikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan struktur keilmuan.
3. **Pengembangan materi pembelajaran.** Artinya, Guru harus mampu melakukan pengembangan materi secara kreatif dengan memperhatikan prinsip relevansi, kemenarikan, kepuasan, keberartian, dan validitas.

Beban Kerja

Beban kerja adalah jumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang ataupun sekelompok orang selama periode tertentu dalam keadaan normal (Haryono, 2004).

Indikator beban kerja menurut Suwatno (2003) meliputi:

1. **Jam kerja efektif.** Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008, jam kerja efektif adalah jam kerja yang harus dipergunakan untuk memproduksi/menjalankan tugas.
2. **Latar belakang pendidikan.** Latar belakang pendidikan adalah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang. Oemar Hamalik (1991) menyatakan bahwa guru profesional adalah yang telah

menempuh pendidikan sampai tingkat master dan berijazah.

3. **Jenis pekerjaan yang diberikan.** Jenis pekerjaan yang diberikan adalah pekerjaan yang dibebankan kepada seseorang. Jenis pekerjaan bisa dibedakan menjadi dua, yaitu tugas pokok dan tugas tambahan.

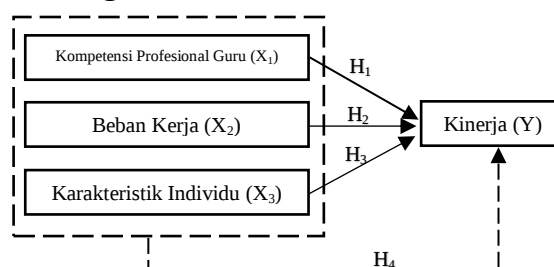
Karakteristik Individu

Menurut Thoha (2007), karakteristik individu adalah kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan dan pengalaman masa lalu seorang individu yang dibawa kedalam tatanan organisasi.

Indikator karakteristik individu dalam penelitian ini menurut Thoha (2007) meliputi:

1. **Kemampuan.** Menurut Robbins (2008) kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
2. **Pengalaman.** Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
3. **Pengharapan.** Pengharapan dapat diartikan sebagai suatu keyakinan bahwa usaha/ tindakan yang sudah dilakukan akan menghasilkan prestasi tertentu.

Kerangka Teoritis



Hipotesis

- H₁: Diduga kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombang.
- H₂: Diduga beban kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombang.
- H₃: Diduga karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombang.
- H₄: Diduga antara kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombang.

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek dan Subjek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kinerja sebagai variabel terikat (*dependent variable*) sedangkan kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Guru bersertifikasi di SMK Negeri 1 Gombong.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*)
Menurut Sugiyono (2011), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru (X_1), beban kerja (X_2), dan karakteristik individu (X_3)
2. Variabel terikat (*dependent variable*)
Menurut Sugiyono (2011), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).

Definisi Operasional

1. Kinerja
 - a. Kuantitas
 - b. Kualitas
 - c. Ketepatan waktu
2. Kompetensi Profesional Guru
 - a. Penguasaan materi pembelajaran
 - b. Penguasaan standar kompetensi
 - c. Pengembangan materi pembelajaran
3. Beban Kerja
 - a. Jam kerja efektif
 - b. Latar belakang pendidikan
 - c. Jenis pekerjaan yang diberikan
4. Karakteristik Individu
 - a. Kemampuan
 - b. Pengalaman
 - c. Pengharapan

Instrumen atau Alat Pengumpul Data

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2009), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Skala data yang digunakan adalah *Skala Likert* yang sudah dimodifikasi (SS, S, TS, STS).

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Data adalah informasi yang diakui kebenarannya dan dijadikan dasar analisis penelitian. Menurut Sutopo (2006), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini meliputi: data primer (kuesioner), dan data sekunder (struktur organisasi, profil instansi, data guru).

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi
2. Metode wawancara
3. Metode kuesioner
4. Metode dokumen

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PNS di SMK Negeri 1 Gombong yang memiliki sertifikat pendidik (bersertifikasi) berjumlah 47 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2009), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling seperti ini biasa dikenal dengan nama teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2001), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil.

Rancangan Alat Analisis Data

1. Analisis deskriptif
2. Analisis statistika
 - a. Uji validitas
 - b. Uji reliabilitas
3. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas data
 - b. Uji multikolinearitas
 - c. Uji heteroskedastisitas

4. Regresi linier berganda
5. Uji hipotesis
 - a. Uji t
 - b. Uji f
6. Koefisien determinasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis deskriptif

SMK Negeri 1 Gombong beralamat di Jl. Wilis No. 15 Desa Wero, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini didirikan dengan dasar Surat Keputusan Bupati Kebumen No. 107/0/1997 tanggal 16 Mei 1997. Sekolah ini kemudian mulai beroperasi pada tanggal 21 Juli 1997. Saat ini, SMK Negeri 1 Gombong memiliki 5 jurusan yaitu Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Multimedia. Selain tersertifikasi oleh lembaga internasional (ISO), SMK Negeri 1 Gombong juga memiliki banyak prestasi di tingkat Nasional.

2. Analisis statistika

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau kuisioner agar data yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner ini valid (sah) dengan syarat r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak, artinya valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan program SPSS 23, maka keseluruhan angket yang masing-masing terdiri dari 6 butir pertanyaan dinyatakan valid dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Uji Validitas
Variabel Kompetensi Profesional Guru

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,793	0,2876	Valid
2.	0,723	0,2876	Valid
3.	0,709	0,2876	Valid
4.	0,741	0,2876	Valid
5.	0,635	0,2876	Valid
6.	0,816	0,2876	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel Uji Validitas
Variabel Beban Kerja

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,593	0,2876	Valid
2.	0,776	0,2876	Valid
3.	0,496	0,2876	Valid
4.	0,702	0,2876	Valid
5.	0,546	0,2876	Valid
6.	0,839	0,2876	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel Uji Validitas
Variabel Karakteristik Individu

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,686	0,2876	Valid
2.	0,737	0,2876	Valid
3.	0,754	0,2876	Valid
4.	0,694	0,2876	Valid
5.	0,470	0,2876	Valid
6.	0,651	0,2876	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel Uji Validitas
Variabel Kinerja

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,749	0,2876	Valid
2.	0,718	0,2876	Valid
3.	0,691	0,2876	Valid
4.	0,784	0,2876	Valid
5.	0,762	0,2876	Valid
6.	0,583	0,2876	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (konsisten). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, dengan hasil pengolahan data uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel penelitian menghasilkan data sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Toleransi Cronbach Alpha	Ket.
1	Kompetensi Profesional Guru	0,831	0,7	Reliabel
2	Beban Kerja	0,739	0,7	Reliabel
3	Karakteristik Individu	0,752	0,7	Reliabel
4	Kinerja	0,809	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

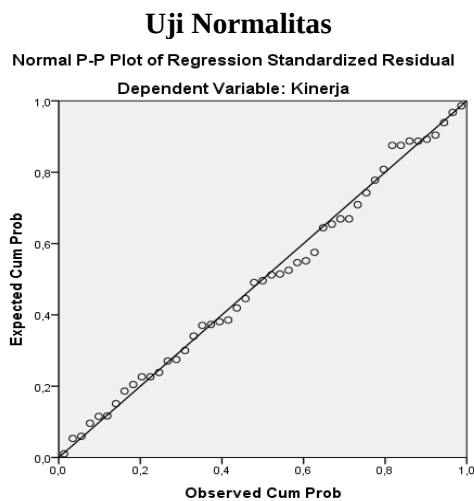
Berdasarkan hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* dari semua variabel

r_{α} positif atau lebih besar dari *Cronbach Alpha* yang ditoleransi (0,7). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam kuesioner ini adalah reliabel.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Mulyanto dan Wulandari (2010), model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Data yang baik adalah data yang memenuhi asumsi normalitas. Hasil analisis yang dilakukan menggunakan program SPSS 23 adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan gambar grafik uji normalitas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kompetensi Profesional Guru	,175	5,725
Beban Kerja	,939	1,065
Karakteristik Individu	,172	5,820

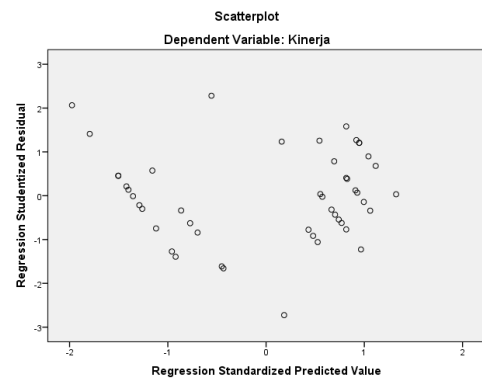
a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel independen < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas sehingga model regresi tersebut dapat digunakan.

c. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual disuatu pengamatan ke pengamatan yang lain, hasil analisis diperoleh sebagai berikut:

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan gambar grafik uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan tidak ada pola yang jelas. Kesimpulannya data tidak terjadi gejala heterokedastisitas sehingga asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu. Hasil dari analisis regresi berganda menggunakan

program SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1,416	1,080		1,312	,197			
Kompetensi Profesional Guru	,512	,100	,577	5,137	,000	,934	,617	,241
Beban Kerja	-,122	,053	-,112	2,310	,026	-,043	-,332	-,108
Karakteristik Individu	,442	,126	,399	3,517	,001	,906	,473	,165

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan data di atas dapat dirumuskan persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 1,416 + 0,512 X_1 - 0,122 X_2 + 0,442 X_3 + e$$

5. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel independen (X) parsial / sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$; $\alpha < 5\%$, maka H_0 diterima (Santoso, 2004). Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

Uji t

Variabel	Sig.	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
Kompetensi Profesional Guru	0,00	0,05	5,137	2,01669	Signifikan
Beban Kerja	0,02	0,05	2,310	2,01669	Signifikan
Karakteristik Individu	0,00	0,05	3,517	2,01669	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa masing-masing variabel kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$. Hasil ini menyatakan bahwa kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu secara parsial / sendiri-sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombang.

b. Uji f

Uji f adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan variabel independen (X) secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat $f_{hitung} > f_{tabel}$; $\alpha < 5\%$. Hasil analisis uji f adalah sebagai berikut:

Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	F _{tabel}
1 Regression	311,100	3	103,700	136,772	,000 ^b	2,82
Residual	32,602	43	,758			
Total	343,702	46				

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu, Kompetensi Profesional Guru, Beban Kerja

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 136,772 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,82 dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan tingkat probabilitas 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja guru SMK Negeri 1 Gombang.

6. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dengan variabel dependen sehingga dapat diketahui variabel yang paling mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,951 ^a	,905	,899	,87074

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu, Kompetensi Profesional Guru, Beban Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan analisis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,899 atau 89,9%. Artinya kompetensi profesional guru (X_1), beban kerja (X_2) dan karakteristik individu (X_3) berpengaruh terhadap tingkat kinerja (Y) sebesar 89,9%. Sedangkan sisanya sebesar 10,1% tingkat

kinerja dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Implikasi Manajerial

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong

Variabel kompetensi profesional guru memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini. Nilai t_{hitung} sebesar $5,137 > t_{tabel} 2,01669$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, hasil ini menyatakan bahwa kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong. Implikasi manajerial dari hasil penelitian ini adalah perlunya mempertahankan dan mendukung peningkatan kompetensi profesional guru. Berdasarkan jawaban responden dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa dari ketiga indikator kompetensi profesional guru, permasalahan yang dihadapi guru SMK Negeri 1 Gombong adalah mengenai penguasaan standar kompetensi. Sebagian besar guru merasa belum menguasai standar kompetensi dengan baik. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, SMK Negeri 1 Gombong dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, contohnya diklat dan seminar yang disesuaikan dengan bidang yang diampu oleh guru.

2. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong

Variabel beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong. Nilai t_{hitung} sebesar $-2,310 > t_{tabel} 2,01669$ dengan tingkat signifikan $0,026 < 0,05$, hasil ini menyatakan bahwa beban kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong. Implikasi manajerial dari hasil penelitian ini adalah perlunya mengkaji ulang mengenai beban kerja. Berdasarkan jawaban responden dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa dari ketiga indikator beban kerja, permasalahan yang dihadapi guru SMK Negeri 1 Gombong adalah mengenai jam kerja efektif.

Sebagian besar guru merasa jam kerja efektif yang diterapkan saat ini memberatkan. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, SMK Negeri 1 Gombong dapat mengadakan forum terbuka yang menampung aspirasi dari setiap warga sekolah mengenai jam kerja efektif. Forum ini bertujuan memberi masukan terhadap kebijakan yang dirasa kurang sesuai dengan keinginan warga sekolah, tanpa mengesampingkan peraturan yang berlaku.

3. Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Gombong

Variabel karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong. Nilai t_{hitung} sebesar $3,517 > t_{tabel} 2,01669$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, hasil ini menyatakan bahwa karakteristik individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong. Implikasi manajerial dari hasil penelitian ini adalah perlunya mempertahankan dan mendukung peningkatan karakteristik individu guru. Berdasarkan jawaban responden dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa dari ketiga indikator karakteristik individu, permasalahan yang dihadapi guru SMK Negeri 1 Gombong adalah mengenai kemampuan. Sebagian besar guru merasa belum mampu melaksanakan tugas dengan baik. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, SMK Negeri 1 Gombong dapat mengadakan program *benchmarking* dengan sekolah lain yang berada di dalam maupun di luar negeri. Program ini nantinya memungkinkan guru untuk belajar dan bertukar pengalaman dengan guru di sekolah lain yang kualitasnya lebih baik, sehingga diharapkan guru akan dapat meningkatkan kemampuannya. Peningkatan kemampuan guru juga dapat dilakukan dengan mengadakan *in house training* dengan mengundang narasumber yang profesional, sehingga guru lebih nyaman dan leluasa belajar karena diadakan di lingkungannya sendiri.

Hasil uji F dalam penelitian ini yaitu *variable independen* (kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu) terhadap *variable dependen* (kinerja) berpengaruh secara signifikan yaitu F_{hitung}

sebesar 136,772 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,82 dengan tingkat signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Sedangkan uji R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,899 atau 89,9%. Dengan demikian, besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 10,1% dan sisanya variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap guru di SMK Negeri 1 Gombong mengenai pengaruh kompetensi profesional guru, beban kerja dan karakteristik individu terhadap kinerja guru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian kompetensi profesional guru (X_1) di SMK Negeri 1 Gombong menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Gombong maka akan meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong.
2. Hasil penelitian beban kerja (X_2) guru di SMK Negeri 1 Gombong menunjukkan bahwa variabel beban kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak beban kerja yang dibebankan kepada guru di SMK Negeri 1 Gombong maka kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong akan menurun.
3. Hasil penelitian karakteristik individu (X_3) guru di SMK Negeri 1 Gombong menunjukkan bahwa variabel karakteristik individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik karakteristik individu guru di SMK Negeri 1 Gombong maka akan meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi profesional guru, beban kerja, dan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong. Besar pengaruh tersebut diketahui dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi lebih kecil. Hal tersebut sesuai dengan hipotesa awal penelitian bahwa kompetensi profesional

guru, beban kerja, dan karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Gombong.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi profesional guru adalah variabel paling dominan dalam mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan jawaban responden dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa dari ketiga indikator kompetensi profesional guru, permasalahan yang dihadapi guru SMK Negeri 1 Gombong adalah mengenai penguasaan standar kompetensi. Sebagian besar guru merasa belum menguasai standar kompetensi dengan baik. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, SMK Negeri 1 Gombong dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, contohnya diklat dan seminar yang disesuaikan dengan bidang yang diampu oleh guru.
2. Variabel beban kerja memiliki pengaruh paling kecil terhadap kinerja guru dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini. Meskipun begitu, perlu adanya perbaikan dan peningkatan dalam hal pengkajian ulang mengenai kebijakan beban kerja. Berdasarkan jawaban responden dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa dari ketiga indikator beban kerja, permasalahan yang dihadapi guru SMK Negeri 1 Gombong adalah mengenai jam kerja efektif. Sebagian besar guru merasa jam kerja efektif yang diterapkan saat ini memberatkan. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, SMK Negeri 1 Gombong dapat mengadakan forum terbuka yang menampung aspirasi dari setiap warga sekolah mengenai jam kerja efektif. Forum ini bertujuan memberi masukan terhadap kebijakan yang dirasa kurang sesuai dengan keinginan warga sekolah, tanpa mengesampingkan peraturan yang berlaku.
3. Variabel karakteristik individu perlu dipertahankan sekaligus diperbaiki kembali. Berdasarkan jawaban responden dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa dari ketiga indikator karakteristik individu, permasalahan yang dihadapi guru

- SMK Negeri 1 Gombang adalah mengenai kemampuan. Sebagian besar guru merasa belum mampu melaksanakan tugas dengan baik. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, SMK Negeri 1 Gombang dapat mengadakan program *benchmarking* dengan sekolah lain yang berada di dalam maupun di luar negeri. Program ini nantinya memungkinkan guru untuk belajar dan bertukar pengalaman dengan guru di sekolah lain yang kualitasnya lebih baik, sehingga diharapkan guru akan dapat meningkatkan kemampuannya. Peningkatan kemampuan guru juga dapat dilakukan dengan mengadakan *in house training* dengan mengundang narasumber yang profesional, sehingga guru lebih nyaman dan leluasa belajar karena diadakan di lingkungannya sendiri.
4. Variabel kinerja di SMK Negeri 1 Gombang secara umum sudah baik, namun perlu ditingkatkan lagi.
 5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah atau mencari variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja guru, dikarenakan dilihat dari nilai $R^2 = 0,899$ atau 89,9%, sehingga masih ada kemungkinan variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap kinerja dapat dimasukkan dalam penelitian oleh peneliti-peneliti selanjutnya.
 6. Saran bagi penelitian yang akan datang yaitu penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa, dan juga mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain yang berhubungan kinerja.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haryono. 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1999, Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara tentang Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit pada Bab II, pasal 3.*
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2004 *Manajemen Sumber Daya Manusia* Cetakan Pertama. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Manuaba, A. 2000. *Ergonomi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Surabaya: Guna Widya.
- Mathis Robert L & Jackson John H., 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2006. *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Monika, Sinta. 2015. “Beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Galamedia Bandung Perkasa”. *Jurnal Penelitian E-library Unikom*. Diambil 30 Juli 2016 dari database elib.unikom.ac.id/download.php?id=288568
- Mulyanto, Heru dan Anna Wulandari. 2010. *Penelitian: Metode dan analisis*. Semarang: Agung.
- Nimran, Sopia. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT. Indeks
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah*. 2008. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Satuan Pendidikan Pasal 1 (satu) Ayat 1 (satu)*. 2009. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 (dua puluh delapan) Ayat 3 (tiga) tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Jakarta.
- Rahman, Abdul. 2013. “Pengaruh karakteristik individu, motivasi dan budaya kerja terhadap kinerja pegawai pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala”. *e-Jurnal Katalogis*. Vol. I No. 2, 77-86. Diambil 30 Juli 2016 dari database jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/6638/5310
- Rachman, Halim Y., dkk. 2014. “Pengaruh motivasi dan kompetensi profesional guru

- yang bersertifikasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya”. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3. No. 3, 114-123. Diambil 07 Jan 2017 dari database jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/.../6634
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. Jakarta: Gramedia.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihanto John, Dkk., 2003. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Suwatno. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Thoha, Miftah. 2007. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Edisi 12. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 11*. 2005. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 8*. 2005. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 7*. 2005. Jakarta.
- Wefald, Andrew J dkk (Terj.). 2008. *A structural model of workload, job attitudes, stress, and turnover intentions. Leadership studies and programs kansas state university*. Diambil dari <http://www.midwestacademy.org> diakses tanggal 20 September 2016.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.